

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk meneliti suatu hal berdasarkan disiplin ilmu yang berkaitan (KBBI V). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode penelitian kualitatif, yaitu memahami fakta yang ada di balik kenyataan yang dapat diamati atau diindera secara langsung. Melalui metode ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek (Sugiyono, 2006). Menurut Sugiyono (2006, hlm. 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu secara sistematis dan faktual (Suryana, 2010, hlm. 14).

#### 1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi Sastra. Pendekatan sosiologi sastra ialah wilayah studi sastra yang menekankan aspek-aspek pragmatik sosial sastra (Endraswara, 2013, hlm. 1). Pada hakikatnya, pendekatan sosiologi sastra merupakan sebuah pendekatan di dalam mengkaji karya sastra melalui proses sosial masyarakat. Hal itu digunakan untuk memahami unsur sosiologi atau kritik sosial yang ada dalam novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagas. Karena kritik sosial dalam novel ini cukup kental bila dianalisis dengan pendekatan sosiologi sastra.

Tak hanya menggunakan pendekatan sosiologi sastra, penelitian inipun menggunakan teori struktural. Teori struktural digunakan untuk memahami struktur, plot serta alur cerita dalam novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagas.

### 1.3 Data

Data merupakan sebuah hal pokok yang digunakan dalam penelitian. Adapun data dalam penelitian ini berupa teks dalam novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagas, yaitu unsur struktural novel dan kritik sosial dalam novel *Orang-orang Gila* karya Han Gagas.

### 1.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel karya Han Gagas yang berjudul *Orang-orang Gila* diterbitkan oleh penerbit Mojok. Cetakan pertama dari novel tersebut pada bulan Februari tahun 2018 dengan tebal 256 halaman. Selain itu, sumber data yang digunakan pun berupa artikel, jurnal, serta buku yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat gagasan peneliti.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Teknik pustaka ialah teknik yang digunakan melalui sumber-sumber tertulis yang dijadikan acuan agar memperoleh data yang mendukung penelitian ini. Sumber tertulis tersebut dipilih sesuai dengan apa yang akan dikaji melalui kritik sosial yang ada pada novel. Lalu, teknik simak yaitu teknik untuk memahami objek kajian dengan cara membaca lalu menyimak. Setelah itu, dapat dilakukan teknik catat. Mencatat apa-apa saja yang penting untuk mendukung penelitian ini. Teknik simak dan catat pun dapat dilakukan secara bersamaan.

### 1.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat, maka data pun diperoleh. Berdasarkan data tersebut peneliti akan menganalisis data yang di dalamnya merujuk pada struktur novel serta kritik sosial yang ada pada novel.

Data ini akan dianalisis melalui metode;

- Mengidentifikasi data
- Memetakan data
- Menganalisis data

- Menyimpulkan.

### 1.6.1 Instrumen Pengolahan Data

Instrumen pengolahan data merupakan alat pengumpul data, sebab instrumen penelitian berfungsi sebagai acuan keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2007: hlm. 168). Instrumen pengolahan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

**Tabel 3.6.1 Pedoman Analisis Struktur**

No.	Aspek	Deskriptor
1.	Aspek Sintaksis	
	a. Alur	Bagaimana rangkaian peristiwa yang terjadi secara kausalitas yang berfungsi sebagai fungsi utama dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagas?
	b. Pengaluran	Bagaimana urutan teks (sekuen) yang ditampilkan dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagas?
2.	Aspek Semantik	
	a. Tokoh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa tokoh utama dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagas?</li> <li>2. Siapa tokoh tambahan dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagas?</li> </ol>
	b. Penokohan	Bagaimanakah karakter setiap tokoh dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagas?
	c. Latar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di mana sajakah latar tempat yang digunakan dalam novel</li> </ol>

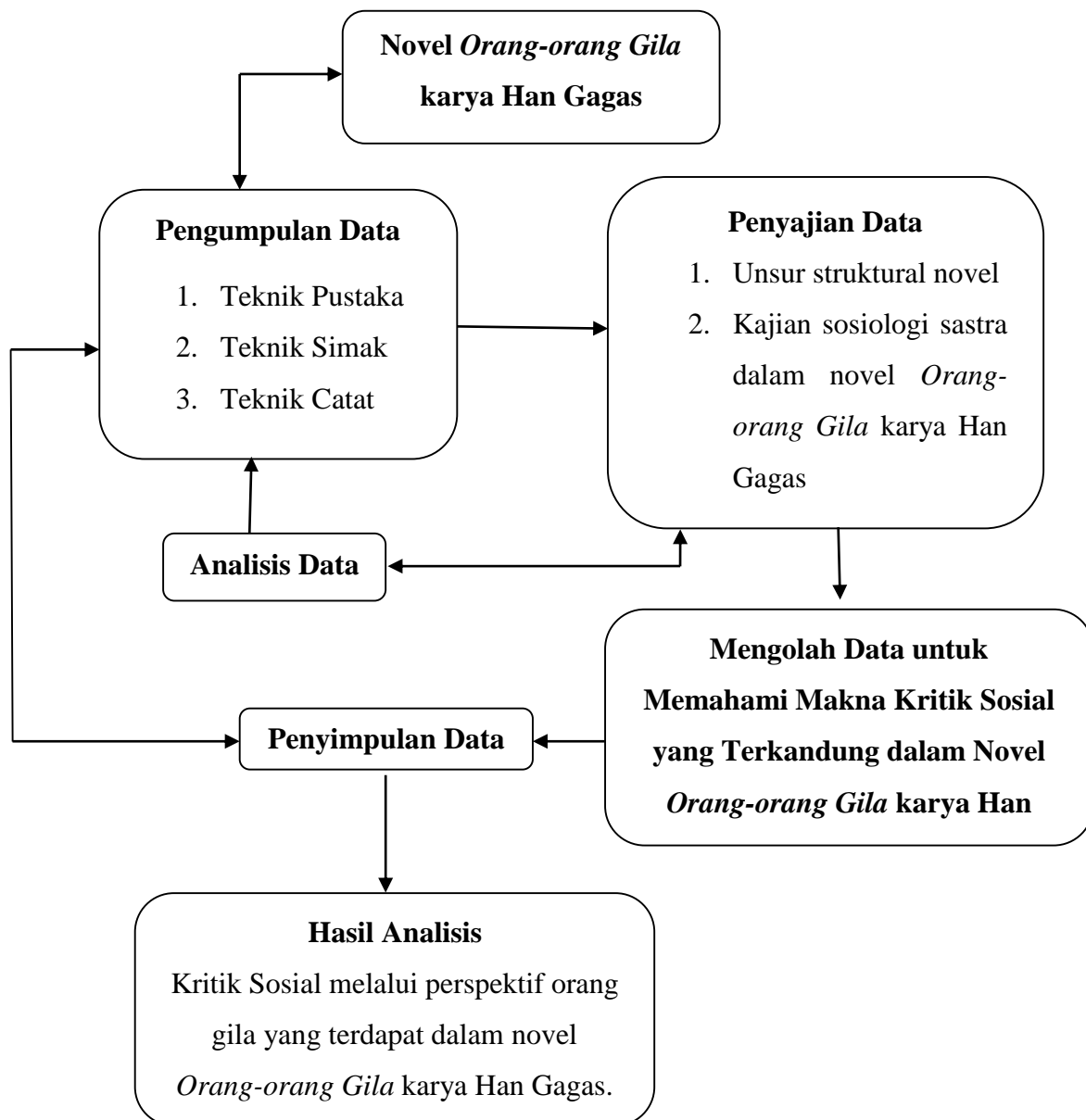
		<p><i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?</p> <p>2. Kapan sajakah waktu yang dipakai dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?</p> <p>3. Latar sosial apa saja yang ada dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Tabel 3.6.1 Pedoman Analisis Kritik Sosial Sastra dengan Kajian Sosiologi Sastra**

No.	Aspek	Deskriptor
1.	Tokoh	Bagaimanakah ungkapan kontrol sosial yang tergambar melalui tokoh terutama ditinjau dari zona perspektif orang gila dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?
2.	Alur dan Pengaluran	Bagaimanakah ungkapan kontrol sosial yang tergambar melalui fungsi utama dan sekuen dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?
3.	Latar	Bagaimanakah ungkapan kontrol sosial yang tergambar melalui latar dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?
4.	Ungkapan	Bagaimana gaya dan ragam penulis dalam menyampaikan kritik sosial dalam novel <i>Orang-orang Gila</i> karya Han Gagag?

### 1.7 Alur Penelitian

Sebelum memulai analisis data dan lain hal, penelitian ini memiliki proses yang dinamakan alur. Alur ini akan dijabarkan melalui bagan sebagai berikut;



Bagan 3.7 Alur Penelitian

### 1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan secara rinci sebagai berikut;

1. Kritik sosial adalah suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses sosial bermasyarakat. (Abar, 1997, hlm. 47)
2. Perspektif orang gila diambil dari kata *perspektif*, *orang*, dan *gila*. Perspektif artinya sudut pandang;pandangan (KBBI V). Orang artinya manusia, sedangkan gila artinya tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yang bukan-bukan (tidak masuk akal) (KBBI V). Maka, dapat disimpulkan, perspektif orang gila ialah sudut pandang yang diambil dari seseorang yang tidak biasa atau tidak sebagaimana mestinya.
3. Novel berasal dari bahasa Italia dan/atau bahasa Latin yakni *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru sebab apabila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian. Novel merupakan suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. (Tarigan, 1984, hlm. 164-165)
4. Kajian sosiologi sastra ialah pendekatan terhadap karya sastra dikaitkan dengan situasi tertentu, atau dengan sistem politik, ekonomi, dan sosial tertentu. (Wellek dan Warren, 1989, hlm. 98-99).